

Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP di SMP Negeri 2 Sedong Cirebon

Ati Supriyatin¹, Saehu Abas², Iis Holiah³

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: atisupriyatin02@gmail.com

Received: 2024-02-09; Accepted: 2024-03-10; Published: 2024-03-31

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam memperkuat karakter siswa di SMPN 2 Sedong tahun pelajaran 2023/2024. Kajian tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dalam implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Sedong, mendeskripsikan implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sedong, mendeskripsikan peningkatan penguatan karakter siswa di SMPN 2 Sedong setelah mengimplementasikan nilai profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jenis penelitian kualitatif, Melalui pendekatan studi kasus. Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pengumpulan data, tahap reduksi, tahap penyajian, tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam memperkuat karakter siswa di SMPN 2 Sedong dapat dijelaskan dalam perencanaan sekolah dan guru sudah melaksanakan ketentuan agar nilai profil pelajar pancasila dapat terimplementasikan dengan baik. Adapun dalam mengimplementasikan nilai profil pelajar pancasila dengan cara pembiasaan setiap pagi, sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler dan menerapkan model pembelajaran di kelas. Implementasi nilai profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Sedong memberikan hasil positif yang signifikan pada peserta didik. Peningkatan karakter siswa, khususnya dalam menghargai, saling membantu, disiplin, dan hormat terhadap guru serta aturan sekolah, teramati secara signifikan. Aspek keagamaan juga terlihat dari kebiasaan beribadah yang konsisten. Peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan gotong-royong juga tercermin. Dengan demikian, implementasi nilai profil pelajar Pancasila telah berhasil membawa perubahan positif dalam karakter siswa di SMPN 2 Sedong.

Kata Kunci: *Implementasi; Nilai Profil Pelajar Pancasila; Karakter Siswa*

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the Pancasila student profile values in strengthening student character at SMPN 2 Sedong in the academic year 2023/2024. The

study is motivated by the importance of character education in Islamic religious education (PAI) learning. This research aims to describe the planning in implementing the Pancasila student profile values in Islamic religious education (PAI) learning at SMPN 2 Sedong, describe the implementation of Pancasila student profile values in PAI learning at SMPN 2 Sedong, describe the improvement of student character strengthening at SMPN 2 Sedong after implementing the Pancasila student profile values in PAI learning. Collection data on the research utilized observation, interviews, and documentation as qualitative research methods, employing a case study approach. The data analysis in this research followed stages of data collection, data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. The research findings regarding the implementation of Pancasila student profile values in strengthening student character at SMPN 2 Sedong can be explained as follows: the school and teachers have already implemented regulations to ensure that the Pancasila student profile values are well implemented. The implementation involves habitual practices such as morning routines, performing Duha prayers, congregational Dhuhur prayers, routine activities, extracurricular activities, and applying specific teaching models in the classroom. The implementation of Pancasila student profile values at SMPN 2 Sedong has yielded significantly positive results for the students. There has been a noticeable improvement in student character, particularly in terms of respect, mutual assistance, discipline, and respect for teachers and school rules. Additionally, there has been a significant observation of religious aspects through consistent worship practices. Improvement in discipline, responsibility, and participation in communal activities is also evident. Therefore, the implementation of Pancasila student profile values has successfully brought about positive changes in student character at SMPN 2 Sedong.

Keywords: *Implementation; Pancasila Student Profile Values; Student Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama fokus pada pengajaran tentang hak kebaikan, nilai dan moral, Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang hak dan kewajiban warga Negara. Di sisi lain, pendidikan pancasila bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang nilai-nilai pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari ketiga mata pelajaran tersebut, pendidikan pancasila memiliki peranan yang paling signifikan dalam membentuk karakter bangsa, karena pancasila merupakan dasar Negara Indonesia. Dalam sejarahnya, pancasila menjadi ideologi Negara Indonesia. (Nurgiansah, 2022)

Mengacu rumusan ideologi negara Indonesia, bahwa pancasila menjunjung tinggi sikap ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kebijaksanaan dan keadilan. (Alfaini, 2021) Seperti yang tecermin dalam sila pertama pancasila, prinsip ketuhanan yang Maha Esa menjadi dasar ideologi yang mengenalkan prinsip utama Islam yaitu Tauhid. Meskipun demikian, hal ini tidak menjadi alasan umat Islam memerangi umat lainnya. Sebaliknya, umat Islam menghormati Agama lain sesuai dengan nilai-nilai Islam yang ada pada sila kedua pancasila, yang menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. (Rachmawati, 2022) Demikian pula, Islam yang menetapkan nilai intinya yaitu hakikat keadilan yang merupakan sifat Allah yang paling utama dan wajib diteladani. Perkembangan pancasila tidak dapat dilepaskan dari batasan tertentu yaitu hukum yang mengikat, sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S Al-Hujarat, 49:13)

Terkait ayat di atas, tergambar jelas bahwa Islam menolak pembedaan rasial, politik, suku, golongan, geografis, ekonomi, intelektual, budaya, sosial dan militer, serta menempatkan takwa kepada Allah swt sebagai standar untuk membedakan antara kebajikan dan kejahatan. (Kusnadi, 2019)

Pendidikan Indonesia tidak terlepas dari ajaran pancasila, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Rusnaini et al., 2021) Sebagai bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika kita harus memperkenalkan nilai-nilai pancasila, sementara itu, nilai-nilai yang di kembangkan dalam Pendidikan karakter bersumber dari: 1) Agama, 2) Pancasila, 3) Budaya, 4) tujuan Pendidikan Nasional. (Salim, 2017) Karena kelangsungan hidup bangsa Indonesia di era globalisasi menuntut kita untuk menerapkan nilai-nilai pancasila agar generasi penerus bangsa dapat mengamalkannya serta nilai-nilai luhur tersebut senantiasa dijunjung tinggi dan menjadi pedoman bangsa Indonesia. (Rahma et al., 2023)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, maka dari itu peneliti mengambil fokus baru yaitu mengenai Pendidikan karakter yang berfokus pada karakter siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sementara yang dilakukan dengan guru PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sedong, dikatakan bahwa terdapat banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah, peserta didik bolos di saat jam pelajaran, kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah, kurangnya rasa nasionalisme seperti masih bercanda ketika upacara bendera berlangsung, suasana kelas yang tidak kondusif dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memiliki sopan santun terhadap guru, terdapat beberapa siswa yang tidak mau ikut gotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah Selain itu, terdapat juga siswa-siswa yang kurang memiliki karakter religius. (Kurnia, 2018) Hal tersebut menunjukkan perlu adanya upaya untuk membangun karakter siswa. (Nurjannah, 2018) Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP SMP Negeri 2 Sedong Kabupaten Cirebon".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sedong. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sutopo dan Arief (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa,

sikap sosial dan pemikiran individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informasi dengan cara menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan. (Rizal et al., 2018) Penelitian kualitatif mempunyai tujuan dalam pelaksanaannya diantaranya: 1) penggambaran obyek penelitian. 2) mengungkapkan makna dibalik fenomena. 3) menjelaskan fenomena yang terjadi. (Fadli, 2021)

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si (2017:5) menyimpulkan bahwa Studi Kasus melibatkan serangkaian kegiatan ilmiah yang menyeluruh, terperinci, dan mendalam mengena suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya penelitian studi kasus tidak hanya terfokus pada masa lalu, tetapi juga dapat dilakukan pada situasi atau kejadian yang sedang berlangsung.

Sementara, pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, pelaksanaan tahap ini dengan cermat, sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif (seperti yang telah dibahas sebelumnya), sangatlah penting. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, seperti: a) Observasi; b) Wawancara, dan; c) Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAIBP

Dalam penelitian ini SMPN 2 Sedong sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu pada kelas 7 dan 8. Perencanaan implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam memperkuat karakter siswa di SMPN 2 Sedong tentunya memiliki beberapa perencanaan yang dilakukan sekolah dan guru PAI. Adapun perencanaan tersebut diantaranya: menganalisis kurikulum. Mengidentifikasi nilai pancasila, penyesuaian materi dan metode, pengembangan bahan ajar, menyusun evaluasi, monitoring dan evaluasi, melakukan kolaborasi dengan stakeholder dan sosialisasi.

Selain itu guru PAI melakukan beberapa persiapan dalam perencanaan Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI diantaranya:

- a. Penyesuaian materi pembelajaran PAI yang dikembangkan agar peserta didik memahami dan mengamalkan nilai profil pelajar pancasila.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif yang bertujuan mendorong peserta didik lebih berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
- c. Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI.
- d. Mempersiapkan materi untuk pembiasaan di dalam kelas, membuat target pembelajaran Al-Qur'an yang ingin dicapai sesuai kemampuan siswa. Kemudian dalam merancang rancangan nilai implementasi nilai P5 saya melakukan koordinasi dengan guru PAI yang lainnya sehingga terjadi kesepakatan kelas.

Berdasarkan strategi perencanaan implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI diatas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Sedong melalui kurikulum Merdeka Belajar telah dirancang secara komprehensif.

Guru PAI terlibat dalam perencanaan yang meliputi analisis kurikulum, identifikasi nilai Pancasila, penyesuaian materi dan metode, pengembangan bahan ajar, penyusunan evaluasi, serta monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah konkret seperti penyesuaian materi, penggunaan metode pembelajaran aktif dan kreatif, integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PAI, serta koordinasi antar guru PAI telah dilakukan untuk memperkuat karakter siswa. Kolaborasi dengan stakeholder dan sosialisasi juga menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila secara efektif. Dengan demikian, perencanaan yang cermat dan kerjasama antar guru PAI telah memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila terintegrasi secara menyeluruh dalam pembelajaran PAI, mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan visi pendidikan Pancasila yang direncanakan oleh sekolah.

2. Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PAIBP

Implementasi merupakan hal yang penting karena mempengaruhi sejauh mana kesuksesan atau pencapaian tujuan tercapai, adapun implementasi nilai profil pelajar pancasila melalui penerapan indikator dalam pembelajaran PAI, antara lain:

- a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia pada point pertama dimaksudkan agar siswa selalu beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa kemudian mengedepankan akhlak mulia, implementasi point pertama ini antara lain:
 - 1) Mengawali kegiatan pagi dengan do'a, tadarus Al-Qur'an dan membaca Asma'ul Husna
 - 2) Pembiasaan jumat pagi dengan doa bersama membaca Yasin, tahlil, barzanji dan mengadakan kultum
 - 3) Pembiasaan sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah
- b. Berkebhinekaan Global, diinterpretasikan sebagai memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa sehingga mereka memiliki perspektif yang luas, selalu menggarisbawahi pentingnya sikap toleransi, serta menghargai satu sama lain di antara para penganut agama. contohnya: Tidak membedakan teman di kelas atau di sekolah, Menghargai adanya perbedaan antar agama.
- c. Gotong Royong, yang bertujuan membentuk karakter siswa yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan membagi beban tugas, seperti memberikan proyek kepada beberapa kelompok dengan tugas yang berbeda. Dalam pembuatan atau perancangan karya, setiap anggota kelompok diharapkan menyumbangkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas nya secara bersama-sama untuk memastikan kelancaran dan kemudahan dalam kerja sama.
- d. Mandiri, yakni siswa dituntut melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan banyak orang. contohnya mengerjakan tugas individu, hadir tepat waktu, tidak menyontek saat ulangan.

- e. Bernalar Kritis, dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila, melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik yang aktif, seperti memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Ini merupakan salah satu stimulus yang digunakan untuk merangsang penalaran kritis peserta didik.
- f. Kreatif, yaitu siswa dapat menghasilkan karya contohnya dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila peserta didik diberi kesempatan untuk menyalurkan kreatifitas nya melalui pembelajaran berbasis produk seperti membuat video pembelajaran, poster pembelajaran, kaligrafi.

Selain itu, sekolah juga merencanakan program ekstrakurikuler yang meliputi berbagai bidang seperti kepemimpinan, penguatan karakter dan moral, serta peningkatan kebangsaan. Tujuan dari program-program ini adalah untuk memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai pancasila pada siswa, serta untuk mengembangkan kepemimpinan, karakter, dan rasa nasionalisme yang kuat. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan generasi yang berkualitas dan peduli terhadap bangsa dan negara. Dengan demikian, SMPN 2 Sedong berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik, tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kebangsaan siswa.

Tujuan dari implementasi nilai profil pelajar pancasila tersebut yaitu Menguraikan indikator-indikator implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dengan tujuan untuk memperkuat iman dan akhlak siswa, mengajarkan nilai toleransi dan menghargai keberagaman, membentuk karakter gotong-royong dan mandiri, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas siswa sesuai nilai profil pelajar pancasila. (Nurhantara & Utami, 2023)

3. Ketercapaian Peningkatan Penguatan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila

Implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Sedong menghasilkan hasil yang positif dan signifikan terhadap peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan beberapa aspek penting: Terjadi peningkatan karakter siswa, di mana nilai-nilai positif seperti menghargai, saling membantu, disiplin, dan hormat terhadap guru serta aturan sekolah teramati secara signifikan. Kebiasaan beribadah, seperti muroja'ah surat-surat pendek dan Asma'ul Husna, serta keteraturan dalam menjalankan sholat juga menjadi bagian dari perubahan positif ini. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam disiplin dan tanggung jawab, yang tercermin melalui partisipasi dalam kegiatan gotong-royong dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

Sebagaimana Ibu Fiqich Yatoel Janah S.Pd.I mengemukakan bahwa "Evaluasi yang dilakukan selain memberikan umpan balik terhadap pencapaian siswa saya melakukan pengamatan kelas, penilaian pembelajaran, melakukan observasi langsung terhadap kegiatan siswa, pembinaan dan sikap perilaku, kolaborasi antar guru, serta memberikan masukan positif sebagai bentuk apresiasi pada perkembangan siswa".

Selain itu Bapak Moch Soleh M.Pd mengemukakan bahwa "Penilaian dan evaluasi implementasi nilai profil pelajar Pancasila di sekolah merupakan proses yang berkelanjutan untuk mengukur sejauh mana program tersebut telah mencapai

tujuannya. Beberapa metode yang dapat digunakan:

- a. Observasi:
 - 1) Guru dan staf sekolah mengamati perilaku siswa di kelas, di lingkungan sekolah, dan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator nilai profil pelajar Pancasila.
- b. Penilaian Diri:
 - 1) Siswa diminta untuk menilai diri mereka sendiri berdasarkan indikator-indikator nilai profil pelajar Pancasila.
 - 2) Penilaian diri dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner atau jurnal refleksi.
- c. Penilaian Antar Teman:
 - 1) Siswa diminta untuk menilai teman sekelas mereka berdasarkan indikator-indikator nilai profil pelajar Pancasila.
 - 2) Penilaian antar teman membantu siswa untuk mendapatkan umpan balik dari orang lain tentang perilaku mereka.
- d. Proyek dan Portofolio:
 - 1) Siswa mengerjakan proyek atau portofolio yang menunjukkan bagaimana mereka menerapkan nilai profil pelajar Pancasila dalam kehidupan mereka.
 - 2) Proyek dan portofolio memberikan bukti konkret tentang perkembangan karakter siswa.
- e. Analisis Data:

Sekolah menganalisis data prestasi akademik, disiplin, dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah untuk melihat apakah ada hubungannya dengan implementasi nilai profil pelajar Pancasila.
- f. Umpan Balik dari Orang Tua dan Masyarakat:

Sekolah meminta umpan balik dari orang tua dan masyarakat tentang bagaimana mereka melihat perkembangan karakter siswa.
- g. Evaluasi Formatif dan Sumatif:
 - 1) Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.
 - 2) Evaluasi sumatif dilakukan di akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Sebagaimana hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran telah membawa perubahan positif dalam karakter siswa di SMPN 2 Sedong. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas memiliki dampak yang signifikan dalam penguatan karakter siswa. Terlihat dari pengembangan keterampilan sosial, penguatan nilai-nilai moral, penemuan bakat dan minat, serta peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian, integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Sedong tidak hanya meningkatkan aspek akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam

bersosialisasi. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran telah membawa perubahan positif dalam karakter siswa di SMPN 2 Sedong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai profil pelajar pancasila dalam memperkuat karakter siswa di SMPN 2 Sedong bisa disimpulkan bahwa Pertama, dalam implementasi nilai profil pelajar pancasila di SMPN 2 Sedong peran guru sangat penting, karena guru yang selalu berinteraksi banyak dengan siswa. Kedua, untuk keberhasilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai P5, diperlukan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, dengan fokus pada pengembangan karakter siswa yang kuat dan berkelanjutan. Implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Sedong dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pendekatan yang dirancang untuk memperkuat karakter siswa. Nilai-nilai yang diimplementasikan meliputi keimanan, toleransi, mandiri, gotong royong, berpikir kritis, dan kreativitas. Cara mengimplementasikan nilai P5 melibatkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, melalui kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler.

Ketiga, implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Sedong menghasilkan hasil yang positif dan signifikan terhadap peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan beberapa aspek penting: Terjadi peningkatan karakter siswa, di mana nilai-nilai positif seperti menghargai, saling membantu, disiplin, dan hormat terhadap guru serta aturan sekolah teramati secara signifikan. Dalam keagamaan terlihat dari Kebiasaan beribadah, seperti muroja'ah surat-surat pendek dan Asma'ul Husna, serta keteraturan dalam menjalankan sholat juga menjadi bagian dari perubahan positif ini. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam disiplin dan tanggung jawab, yang tercermin melalui partisipasi dalam kegiatan gotong-royong dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran telah membawa perubahan positif dalam karakter siswa di SMPN 2 Sedong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, S. (2021). Perspektif Al-Qur'an tentang Nilai Moderasi Beragama untuk Menciptakan Persatuan Indonesia. *Permata : Jurnal PAI*, 2(2), 113.
- Haryadi, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Kurnia, R. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menumbuhkan Karakter dan Nasionalisme Pada Siswa Kelas X TKR SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Kusnadi, A. (2019). Nilai-Nilai Keragaman pada Pancasila perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13. *Al Qalam*, 7(2).

- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316.
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736-746.
- Nurjannah, N. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran PKN Siswa SDN Peunaga Cut Ujong. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1).
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Relisa, Murdiyningrum, Y., & Lismaynati, S. (2019). *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Yunita, R. (2023). Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII E Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi (Doctoral dissertation, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).